

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Organisasi IQBAL RUA

1. Sejarah Singkat IQBAL RUA

Sesuai perkembangan zaman, pendiri dan pemangku RUA dalam melaksanakan visi dan tujuannya yang semula menggunakan metode dakwah lebih bersifat klasik dan tradisional tetapi tetap dalam bingkai nilai-nilai tercapainya ilmu yang bermanfaat bagi para santri dan lingkungan masyarakatnya, maka kini sedikit demi sedikit cepat atau lambat dibangunlah komponen dan sistem baik secara fisik maupun nonfisik, untuk merespon kebutuhan masyarakat di tengah-tengah kehidupan di era modern dan global yang penuh tantangan ini.⁵⁶

Sebagai upaya mewujudkan cita-cita luhur tersebut, pendiri dan pemangku RUA mulai merintis dan mendirikan pendidikan lembaga diniyah dan umum yang berdomisili di dalam maupun diluar bumi tasawwuf RUA, untuk memfasilitasi kebutuhan masyarakat dibidang pembangunan mental spiritual. Oleh karena itu, dalam rangka menjaga eksistensi lembaga-lembaga dimaksud maka, RUA juga mendirikan Yayasan Taman Pendidikan Almas'udiyah (disebut YATA PENMAS) yang didaftarkan dikantor Notaris H. Abd. Wahib Zainal, SH. Di Surabaya pada tanggal 01 Muharram 1415 Hijriyah atau 15 juli 1994 Masehi. Seiring dengan berjalannya waktu dan semakin kompleksnya

⁵⁶Team Persatuan Angkatan Muda Representatif Pramian, 2008, *Perjalanan Agung*, Madura, hal.7-8, cet 2

kebutuhan dalam penyelenggaraan proses pendidikan, berdasarkan keputusan majelis pengasuh atau Pembina RUA nama YATAPENMAS dirubah menjadi Yayasan Pena Almas'udiyah (YAPENMAS) yang didaftarkan pada kantor notaris Abdurrahman, SH. M. Kn. Nomor : 09 tahun 2011, dengan maksud selain menyesuaikan terhadap pelaksanaan UU no : 28 tahun 2004 tentang perubahan atas UU no : 16 tahun 2001 tentang yayasan, juga untuk memperluas tujuan yang termaktup dalam Qonun Asasi Yayasan.

Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah adalah basis kegiatan pendidikan dan pengajaran keilmuan yang mengarah pada pembentukan serta pembinaan *al-akhlak al-karimah* secara utuh, murni dan konsekuen berdasarkan *al-islam ahlu al-sunnah waljama'ah*. Bahwa sejak keberadaannya kurang lebih setengah abad yang silam, kiranya al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah dapat memberikan sumbangan yang sangat bermakna bagi moralitas tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara sebagai wasilah tercapainya keseimbangan duniawi dan ukhrawi.

Bahwa untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas serta kuantitas harapan dan cita-cita dimaksud, Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah dihadapkan pada tantangan yang sangat besar sehingga menuntut adanya perhatian dan pemahaman yang sungguh-sungguh dari semua pihak.

Bahwa dengan semakin kompleksnya tuntutan umat akan profesionalitas Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah, diperlukan usaha maksimal dan perencanaan yang sistematis dan terarah guna mewujudkan rasa kebersamaan serta tumbuhnya semangat juang yang terus-menerus menuju masa depan yang lebih bermakna. Untuk membantu merealisasikan cita-cita Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah, para alumni dan simpatisan bertekad untuk memperkokoh jalinan silaturrahi, meningkatkan dakwah islamiyah, amar ma'ruf dan nahi munkar yang diyakini, sebab kepentingan dan kebutuhan bersama dalam satu wadah Ikatan Qarabat Santri dan Alumni Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah (IQBAL RUA), yang dirintis dan didirikan di Surabaya oleh beberapa orang alumni antara lain :

1. H. Suyuti
2. Moh. Dahlan MD
3. Asmawi Fawas
4. Yusuf Imami
5. Abul Hayat AS
6. Ali Imran Rosyadi
7. Abd. Djalil
8. H. Ach. Muniri
9. H. Moh. Hasan Djauhari

Selanjutnya untuk memperoleh pengakuan dan persetujuan dari pengasuh Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah, maka para perintis dan pendiri tersebut bersilaturahmi kepada para pengasuh dibumi RUA Pramian dan mendapat tanggapan yang sangat positif, akhirnya inisiatif tersebut disahkan di pramian pada tanggal : **11 Jumadil Ulaa 1412 atau 18 November 1991**. Dengan menentukan sekretariat di kediaman H. Ach. Muniri (Simo Mulyo Baru Blok 4b no 29 Susabaya). Dan setahun kemudian untuk memantapkan kinerja organisasi, maka ikatan ini dideklarasikan di Islamic Center Surabaya pada hari sabtu 22 Rabiul Awal atau 19 September 1992.⁵⁷ Ikatan Qarabat Santri dan Alumni (IQBAL) Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah. Dituntut untuk menjembatani cita-cita santri dan alumni sebagai bentuk usaha dan pengabdian. Disamping berusaha mengantisipasi dan memberikan solusi terbaik atas berbagai persoalan-persoalan yang sedang berkembang di pesantren khususnya dan masyarakat pada umumnya.

IQBAL RUA juga harus senantiasa melibatkan diri sebagai subjek dalam rangka mewujudkan Al-ma'had yang selalu survive terhadap perkembangan zaman yang cepat dan modern serta berusaha memperjuangkan visi dan misinya. Dengan terumusnya tata kerja ikatan ini, diharapkan dapat dijadikan kerangka acuan guna terciptanya

⁵⁷ Asmawi Fawas, *wawancara*, Kantor Pusat IQBAL RUA di Madura, Tanggal 21 April 2014, Pukul 04.41

mekanisme kerja yang sinergis dan dinamis berdasarkan pada nilai-nilai dasar ikatan dan konstitusi yang berlaku lainnya. Sangatlah logis dengan terciptanya kinerja dan sinergis akan memperbesar tumbuhnya kesadaran dan tanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang telah diemban dengan penuh pengertian guna mewujudkan cita-cita ikatan.

Kemudian guna memenuhi aspirasi yang berkembang di tubuh organisasi pada setiap muktamar IQBAL RUA, maka sejak muktamar ke 3 IQBAL RUA tahun 2004, sekretariat pusat disetujui dan ditetapkan berkhidmat di Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah Pramian. Menyadari hal-hal yang tertuang di atas, maka disusunlah peraturan dasar dan peraturan rumah tangga ikatan Qarabat Santri dan Alumni Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah sebagai berikut :

2. Motto

Alumni itu harus menjadi “ Khairunnass ‘anfuahum linnass ” atau manusia yang dapat memberikan manfaat kepada sesama manusia.

3. Tujuan IQBAL RUA

Ditetapkannya tata kerja Ikatan adalah dalam rangka menciptakan kelancaran dan ketertiban mekanisme kerja pengurus sesuai dengan fungsi dan tugas yang diemban masing-masing.

Sedangkan maksud program kerjanya adalah sebagai arahan serta landasan operasional aktifitas dan kreatifitas anggota guna

mewujudkan cita-cita organisasi serta sebagai refleksi pengembangan sumber daya anggota.

4. Pengertian IQBAL RUA

Tata kerja ikatan Qarabat Santri dan Alumni (IQBAL) RUA adalah suatu kerangka acuan mekanisme umum, guna terciptanya kondisi ikatan yang harmonis dan dinamis dalam kepemimpinan. Dalam pedoman kerja umum Ikatan Qarabat Santri dan Alumni (IQBAL) RUA Pramian Taman Sreseh Sampang terdiri dari struktur Organisasi dan Fungsionalisasi.

5. Pelaksanaan Tata Kerja IQBAL RUA

Pelaksanaan tata kerja IQBAL RUA ditetapkan dalam muktamar ke 5 dan selanjutnya direalisasikan dan dituangkan dalam rapat kerja nasional. Tata kerja ini adalah acuan dan pedoman kerja selama satu masa khidmat kepemimpinan dan akan ditinjau kembali sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi.

6. Susunan Dewan Pengurus Harian Tahun 2013-2014

Majelis Pengasuh atau Pembina

- ✓ KH. Chalili Mas'ud
- ✓ KH. Syafi'I Hasan
- ✓ KH. Abd. Muin Mu'thi
- ✓ KH. Ali Imron Muchtar, M.Si

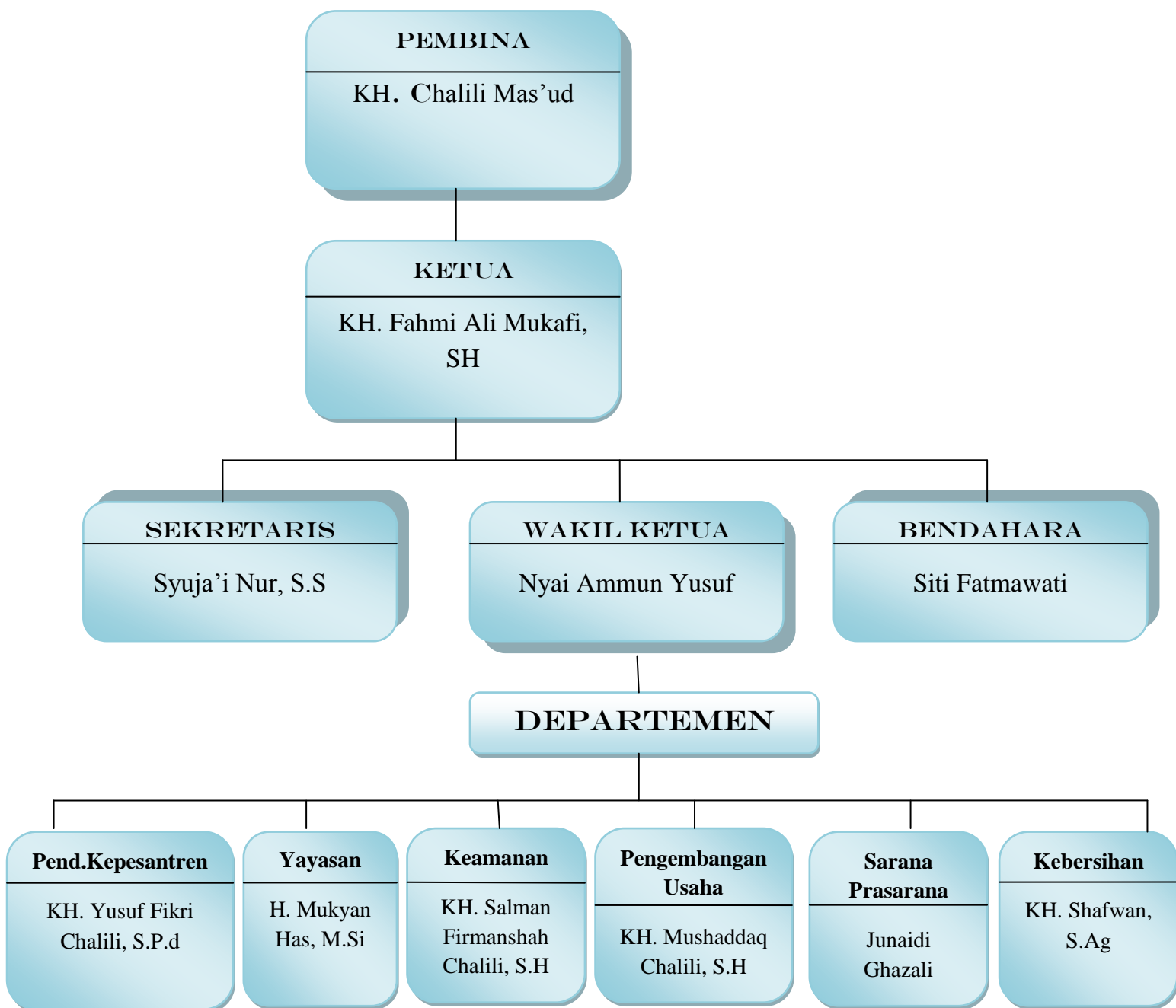
- ✓ Nyai Hj. Ammun Yusuf
- ✓ Nyai Hj. Kautsar Muhtaram
- ✓ Nyai Hj. Qayyimah Abd. Baqi
- ✓ Nyai Hj. Muhibbah Chalili

Adapun struktur kepengurusan Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Sreseh Sampang Madura menurut Sekretaris Umum Pondok Pesantren⁵⁸ akan dijelaskan sebagai berikut:

⁵⁸ Syuja,i Nur, *Hasil Wawancara*, Melalui Telepon, Tanggal 19 Agustus 2014, Pukul 10.22

Gambar 4.1

Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura



7. Prioritas Program Kerja

- a. Menertibkan administrasi dan konsolidasi pengurus secara terus-menerus
- b. Mengembangkan SDM anggota dengan menitik beratkan pada terciptanya anggota yang berwawasan luas, kritis, berilmu tinggi dan berakhlakul karimah sebagai suatu usaha gerakan pemikiran dan aksi.
- c. Meningkatkan kerja sama dan mengembangkan pola hubungan yang harmonis antara Alumni dan Santri sebagai perwujudan dari nilai pengabdian.

8. Aktualisasi Program Kerja

- a. Divisi Keorganisasian dan Keanggotaan
 - 1) Target
 - 2) Pemberdayaan organisasi
 - 3) Tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya organisasi
 - 4) Terdatanya anggota IQBAL RUA disetiap tingkatan kepemimpinan
- b. Alternatif bentuk kegiatan
 - 1) Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan dan organisasi
 - 2) Pendataan anggota
 - 3) Pembuatan kartu tanda anggota
 - 4) Rekrutmen anggota baru

- 5) Membuat atribut dan kelengkapan identitas organisasi sesuai kebutuhan
- 6) Pembuatan website IQBAL RUA

9. Divisi Batshul Masail

a. Target

- 1) Terhimpunnya masalah-masalah diniyah dengan ketetapan dan kepastian hukumnya secara syar'i
- 2) Dapat merespon masalah-masalah sosial keagamaan baik ritual, kultural, ekonomi dan lain sebagainya
- 3) Adanya pembukuan dan penyebaran hasil bahtsul masail diniyah kepada semua anggota dan pihak lain yang dianggap perlu

10. Divisi Dakwah

a. Target

- 1) Adanya pemahaman keagamaan yang komprehensif bagi semua anggota dan masyarakat pada umumnya
- 2) Terbinanya dakwah islamiyah dalam rangka meningkatkan amaliyah ubudiyah
- 3) Adanya kesadaran setiap anggota untuk melakukan dakwah islamiyah, baik dengan sikap tindakan maupun ucapan
- 4) Mengadakan kerjasama untuk pelayanan ibadah umroh

b. Alternatif bentuk kegiatan

- 1) Pengajian umum dihari-hari besar Islam

- 2) Istighosah dan tahlil akbar
- 3) Wisata religi (ziarah) ke makam-makam waliyulloh
- 4) Pembinaan khotib jum'at dan hari raya
- 5) Mengadakan diklat dakwah

11. Divisi Tarbiyah

a. Target

- 1) Terciptanya kesadaran anggota tentang peningkatan kualitas pendidikan pesantren
- 2) Terwujudnya sistem dan manajemen pendidikan pesantren yang handal, sistematis dan produktif
- 3) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah

b. Alternatif bentuk kegiatan

- 1) Supervisi pendidikan pesantren
- 2) Study komperatif
- 3) Pendidikan dan pelatihan manajemen pendidikan
- 4) Seminar tentang sistem pendidikan nasional dan pendidikan pesantren

12. Divisi Sosial

a. Target

- 1) Terjalinnnya hubungan silaturrahi antara santri dan alumni
- 2) Terwujudnya pola hubungan yang kondusif dan dinamis antara alumni dan santri

- 3) Adanya kepedulian sosial yang tinggi pada masing-masing anggota
 - 4) Memberikan santunan sosial
- b. Alternatif bentuk kegiatan
- 1) Optimalisasi kegiatan jama'ah, silaturahmi, tahlil dan istighosah
 - 2) Kajian sosial dan kebudayaan masyarakat
 - 3) Bakti sosial perorangan dan kemasyarakatan

13. Divisi Usaha dan Pengembangan Ekonomi

- a. Target
- 1) Adanya sumber keuangan yang cukup untuk peningkatan pemberdayaan pesantren
 - 2) Terbentuknya badan usaha
 - 3) Tercapainya kerjasama ekonomi dengan Al-ma'had
- b. Alternatif bentuk kegiatan
- 1) Menambah jumlah donator tetap
 - 2) Pengadaan unit usaha kecil maupun menengah
 - 3) Menyuplai kebutuhan koperasi RUA
 - 4) Mengadakan kerjasama ekonomi dan jasa dengan pihak lain

Tabel 4.1
Struktur Susunan Dewan Pimpinan Pusat IQBAL RUA Masa
Khidmat 2013-2018

DEWAN PENASEHAT	
NAMA	KOTA
Kh. Chalili Mas'ud	Sampang
Kh. Ali Imron Muchtar, M.Si	Sampang
Kh. Fahmi Ali Mukafi, SH	Sampang
R. Salman Firmanshah Chalid, S.Sos	Sampang
Kh. Abd. Mu'in Mu'thi	Sampang

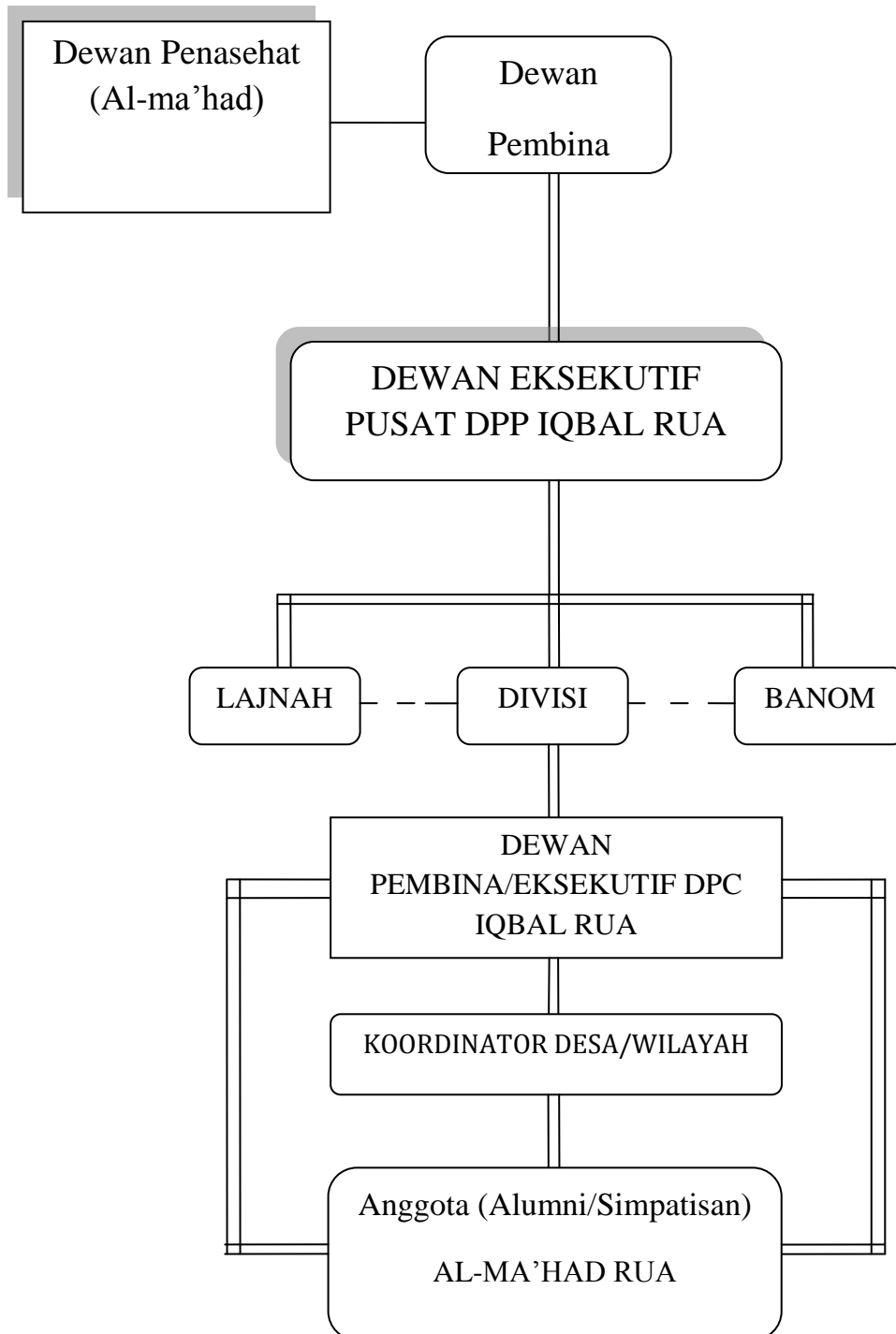
DEWAN PEMBINA		
Ketua	K. Abd. Chaliq Thaib	Surabaya
Wakil ketua	K. Romli Marzuqi	Bangkalan
Sekretaris	Drs. Moh. Syukri	Bangkalan
Wakil Sekretaris	Agus Mahin, SE	Malang
Anggota	H. Abd. Hamid	Jakarta
	H. Abd. Salam	Jakarta
	H. Hasan Jauhari	Pasuruan
	KH. Moh. Jamali	Malang
	KH. Umar Fauzan	Denpasar Bali

	H. Moh. Suyuthi	Malang
	KH. Jabir Ali Ridla	Sampang
	KH. Moh. Chalil	Gili Mandangin
	K. Moh. Hadits Salim	Jakarta

DEWAN EKSEKUTIF		
Ketua Umum	H. Asmawi Munilam	Sidoarjo
Ketua I	Abul Hayat, S.Pd.I	Bangkalan
Ketua II	H. Mahin Qasim, S.Ag.	Denpasar Bali
Ketua III	H. Mahrus Ali	Surabaya
Sekjend	H. Yusuf Imami, SH. M.HI	Bangkalan
Wakil Sekjend	Muhlis, S.Ag	Sampang
	Mahfudz Hasan	Jakarta
Bendahara	H. Ahmad Muniri	Surabaya
Wakil Bendahara	H. Yusuf Muzahdi	Jakarta

Gambar 4.2

Bagan dan Struktur (hierarchy) Kepemimpinan IQBAL RUA



Keterangan : ===== Garis Komando
 ————— Garis Koordinasi
 ----- Garis Konsultasi

a. Dewan Penasehat Al-ma'had

- 1) Dewan Penasehat adalah majelis pengasuh atau Pembina Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah
- 2) Dewan Penasehat memiliki wewenang:
 - (a) Memberi pertimbangan atas segala sesuatu yang ditetapkan oleh dewan pimpinan pusat
 - (b) Memberi nasehat terhadap dimanisasi dan mekanisme kerja IQBAL RUA
 - (c) Memberi pengarahan terhadap dewan pimpinan pusat ikatan baik diminta maupun tidak
 - (d) Menciptakan hubungan yang dinamis antara dewan pimpinan pusat, dewan pimpinan cabang dan Al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah.

b. Dewan Pembina

- 1) Dewan Pembina adalah dewan tertinggi ikatan ditingkat pusat dan cabang atau istimewa
- 2) Dewan Pembina memiliki wewenang:
 - (a) Menentukan arah kebijakan IQBAL RUA dalam melaksanakan usaha dan tindakan untuk mencapai tujuan
 - (b) Memberikan petunjuk dan bimbingan terhadap pelaksanaan program kerja IQBAL RUA

(c) Mengendalikan, mengawasi dan memberikan koreksi terhadap semua perangkat IQBAL RUA

(d) Membatalkan keputusan atau langkah suatu perangkat IQBAL RUA yang dinilai bertentangan dengan peraturan rumah tangga berdasarkan keputusan rapat.

3) Dewan Pembina memiliki kewajiban:

(a) Mengadakan pembinaan dan bimbingan dalam mengaktualisasikan program kerja

(b) Mengadakan pengawasan dalam pelaksanaan program kerja.

c. Dewan Eksekutif Pusat DPP IQBAL RUA

Dewan Eksekutif adalah Dewan Pelaksanaan Harian IQBAL RUA di tingkat pusat dan cabang atau istimewa:

1) Dewan Eksekutif Pusat memiliki wewenang:

(a) Membuat keputusan atau ketentuan lain yang sesuai dengan peraturan dasar dan peraturan rumah tangga (PD/PRT) IQBAL RUA

(b) Membuat kebijakan IQBAL RUA sesuai dengan peraturan dasar, keputusan musyawarah dan rapat-rapat dewan eksekutif berdasarkan musyawarah mufakat

(c) Membuat petunjuk pelaksanaan

(d) Menyusun program kerja IQBAL RUA

2) Dewan Eksekutif Pusat memiliki kewajiban

- (a) Melaksanakan amanat IQBAL RUA sesuai dengan peraturan dasar dan peraturan rumah tangga, serta ketentuan atau kebijakan lainnya
- (b) Memberikan pertanggung jawaban pada muktamar yang merupakan forum permusyawaratan tertinggi

d. Lajnah

Merupakan wadah khusus santri dan alumni perempuan yang mendapat otoritas untuk melaksanakan dan mengembangkan kegiatan dalam meningkatkan harkat dan martabat perempuan

e. Divisi

Divisi adalah kelengkapan kepengurusan yang membantu melaksanakan tugas-tugas dewan eksekutif yang berkaitan dengan bidang tertentu.

f. Badan Otonom

Badan Otonom merupakan wadah khusus pelajar mahasiswa santri dan alumni Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah.

g. Dewan Pembina atau Eksekutif DPC (Dewan Pimpinan Cabang) IQBAL RUA

1) Dewan pimpinan cabang memiliki wewenang:

- (a) Membuat kebijakan atau ketentuan lainnya yang tidak bertentangan dengan peraturan dasar dan peraturan rumah tangga IQBAL RUA yang merupakan hasil musyawarah di tingkat cabang.
- (b) Melaksanakan program pengembangan potensi cabang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan

2) Dewan Pimpinan cabang memiliki kewajiban:

- (a) Melaksanakan amanat organisasi sesuai dengan peraturan rumah tangga IQBAL RUA yang ada, serta ketentuan atau kebijakan hasil musyawarah tingkat cabang
- (b) Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap anggota agar mampu mengamalkan ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan pribadi dan masyarakat
- (c) Memberi pertanggung jawaban pada musyawarah cabang yang merupakan permusyawaratan tertinggi di tingkat cabang.

B. Penyajian Data

1. Hubungan Timbal Balik Antara Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan Alumni.

Organisasi IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) adalah organisasi yang dibentuk oleh pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah. Dimana IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) disini menjadi *steak holder* (penyangga) atau tulang punggung pondok pesantren, yang mana IQBAL RUA membantu segala kegiatan pondok pesantren dan pengembangan pondok pesantren serta yang berhubungan dengan masyarakat. Adapun hubungan timbal baliknya pondok pesantren raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni atau organisasi IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) yaitu alumni memberikan sarana dan prasarana pada pondok pesantren.

Sedangkan pondok pesantren raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah kepada alumni atau organisasi IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) yaitu⁵⁹ “dengan adanya konsultasi antara alumni dengan pengasuh pondok pesantren baik dalam segi agama atau sosial. Serta dapat menyelesaikan permasalahan dan menemukan jalan keluarnya.” Dan adapun tali silaturrahmi antara organisasi IQBAL RUA yang satu dengan yang lainnya kepada pondok

⁵⁹ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 21 Juni 2014, Pukul 16.15

pesantren tetap terjalin sampai saat ini. Begitu juga dengan pondok pesanten yang semakin berkembang dan maju.

Adapun sistem pengumpulan sarana dan prasarana di Surabaya adalah dengan adanya pengajian rutin setiap bulan. Sedangkan di Jakarta adalah dengan memberikan tabungan kepada setiap alumni IQBAL RUA ke rumahnya. Adapun hasil dari tabungan tersebut setiap bulan atau dua bulan sekali di ambil oleh salah satu petugas dari IQBAL RUA ke rumah alumni masing-masing. Dimana di setiap wilayah terdapat pimpinan atau DPC (Dewan Pimpinan Cabang). Seperti di Jakarta, seperti pemaparan Muhammad Ilyas sebagai salah satu pengurus IQBAL RUA⁶⁰

“Dimana di Jakarta terbagi menjadi lima wilayah dan setiap wilayah mempunyai kepemimpinan, DPC satu terdapat di Jakarta Pusat di daerah Tanah Abang, Salemba dan Matraman. DPC dua di Jakarta Selatan di daerah Kebayoran Lama, Kebayoran Baru, Pondok pinang dan Pondok Aren. DPC tiga di Jakarta Barat di daerah Cengkareng dan Tangerang. DPC empat di Jakarta Utara, DPC lima di Jakarta Timur di daerah Bekasi, Cikarang dan Kerawang.” Sedangkan di Surabaya berada di Simomulyo, Waru, Sidoarjo, Bagong dan sekitarnya.

Adapun seluruh pimpinan DPC (Dewan Pimpinan Cabang) ataupun DPP (Dewan Pimpinan Pusat) sudah diberi kepercayaan oleh pengasuh pondok pesantren dengan mengkoordinasi para anggota apabila terdapat suatu acara atau dalam rangka silaturahmi. Sesuai dengan paparan ketua umum IQBAL RUA:⁶¹

“Semua pengurus sudah di beri kepercayaan mba’ oleh pengasuh pondok pesantren untuk menjadi ketua IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah)

⁶⁰ Muhammad Ilyas, *Hasil Wawancara*, Melalui telepon, Tanggal 10 Juni 2014, Pukul 19.00

⁶¹ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, 12 Juli 2014, Pukul 03.40

ataupun Formasi (forum mahasiswa dan santri) dan hal itu diberikan setelah adanya musyawarah mufakat dari para alumni dan dewan pengasuh lainnya, dan tidak hanya saya saja yang di beri kepercayaan itu melainkan dengan para pengurus-pengurus IQBAL lainnya kurang lebih di bagi menjadi tiga puluh tujuh daerah, seperti Sumbawa, Bima, Denpo, Bali, Denpasar, Pasuruan, Malang, Surabaya, Jakarta, Madiun, Kediri, Yogyakarta dan sekitarnya dan setiap daerah memiliki ketua masing-masing”.

Dari paparan yang telah di jelaskan di atas bahwa setiap wilayah memiliki ketua dan dari kepemimpinan itu ada ketua umum yaitu bertempat di bumi tasawwuf Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah (RUA). Dimana setiap tahun akan ada musyawarah kerja sekaligus *haul* agung atau biasa disebut dengan MUKERNAS (musyawarah kerja nasional) di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah. Dari setiap pertemuan itu membahas tentang pembangunan atau perkembangan di setiap wilayah, dan juga membahas tentang perkembangan pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah (RUA) untuk kedepannya, baik materil dan lainnya. Bukti dari kepercayaan yang telah diberikan para pengasuh pondok pesantren terhadap pengurus IQBAL RUA menurut sekretaris umum pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah adalah sebagai berikut⁶² :

“Bukti dari muktamar pengurus IQBAL RUA pada tanggal 30 Juni 2013 di Pramian Sreseh Sampang Madura adalah dengan dilantiknya sebagai ketua dan para pengurus IQBAL lainnya yang di saksikan oleh semua majelis baik kyai, santri, alumni, dan para simpatisan. Sehingga kami para pengurus IQBAL merasa punya tanggung jawab dan kewajiban atas kepercayaan yang telah diberikan kepada kami”.

⁶² Syujai Nur, *Hasil Wawancara*, di Pondok Pesantren, 12 Juli 2014, Pukul 03.45

Adapun rencana pendanaan IQBAL RUA yang pernah di target di setiap daerah pada tahun 2013 yaitu⁶³ :

Table 4.2

Rencana Pendanaan IQBAL RUA

No	Daerah	Jumlah
1.	DPC DKI 1	Rp. 2.000.000
2.	DPC DKI 2	Rp. 2.000.000
3.	DPC DKI 3	Rp. 2.000.000
4.	DPC DKI 4	Rp. 2.000.000
5.	DPC DKI 5	Rp. 2.000.000
6.	DPC Surabaya	Rp. 2.000.000
7.	DPC Denpasar	Rp. 2.000.000
8.	DPC Tabanan	Rp. 2.000.000
9.	DPC Singaraja	Rp. 2.000.000
10.	DPC Malang	Rp. 2.000.000
11.	DPC Pasuruan	Rp. 2.000.000
12.	DPC Solo	Rp. 2.000.000
13.	DPC Jember	Rp. 2.000.000
14.	DPC Kediri	Rp. 2.000.000
15.	DPC Bangkalan	Rp. 2.000.000
16.	DPC Sampang 1	Rp. 2.000.000
17.	DPC Sampang 2	Rp. 2.000.000
18.	DPC Magetan	Rp. 2.000.000
19.	DPC Muncar	Rp. 2.000.000
20.	DPC Klaten	Rp. 2.000.000
21.	DPC Jogja	Rp. 2.000.000
22.	DPC Lampung	Rp. 2.000.000
23.	DPC Saudi Arabia	Rp. 2.000.000
24.	DPC Surabaya Putri	Rp. 1.500.000
25.	DPC Malang Putri	Rp. 1.500.000
26.	DPC Pasuruan Putri	Rp. 1.500.000
27.	DPC Denpasar	Rp. 1.500.000
	Jumlah Total	Rp. 52.000.000

⁶³ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 22 Juni 2014, Pukul 16.08

Kemudian kepercayaan yang diberikan kepada pengurus IQBAL RUA yang telah dilantik dengan mematuhi aturan pondok pesantren dengan paparan sekretaris umum pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah adalah⁶⁴, “selama kami berpegang teguh pada kaidah Islam dan tidak keluar dari jalur-jalur aqidah yang diberikan kepada kami”. Dimana Jika seseorang telah diberikan kepercayaan atau tanggung jawab yang penuh maka dia harus menjaga tanggung jawab itu dengan hati-hati. Sedangkan menurut paparan H. Asmawi selaku ketua IQBAL RUA⁶⁵ adalah :

“Karena jika diberi kepercayaan maka kita harus melaksanakan kepercayaan dan amanah yang di berikan kepada kita. Adapun kepercayaan itu terbentuk mana kala kita melaksanakan amanah tersebut hal ini tidak hanya dalam organisasi ini dimanapun juga ketika kita diberi kepercayaan maka kita harus menjaganya dengan baik. Bentuk kepercayaan itu tidak ada batasannya, selagi kita melaksanakan semua norma-norma yang di ajarkan oleh pesantren untuk terbangunnya silaturrahim dan berlanjutan pembangunan norma keagamaan”.

Setelah itu adapun organisasi yang telah dijalankan yaitu IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni) yang mana dalam organisasi ini telah dijalankan suatu program. Program tersebut berupa pengajian rutin yang terlaksana setiap bulan sekali guna tetap tersambungny tali silaturrahmi antara alumni yang satu dengan alumni yang lainnya serta para pengasuh pondok pesantren juga ikut serta di dalam pengajian tersebut. Menurut Bapak H. Asmawi⁶⁶:

⁶⁴ Syuja’i Nur, *Hasil Wawancara*, di Pondok Pesantren, 12 Juli 2014, Pukul 03.48

⁶⁵ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, 22 Juni 2014, Pukul 04.00

⁶⁶ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, 22 Juni 2014, Pukul 04.50

“Di mana tentunya ibu nyai juga ikut serta berperan aktif dalam organisasi ini mba’ karena alumni pesantren ini tidak hanya laki laki tetapi ada juga perempuannya, untuk menjalin hubungan silaturahmi yang erat dalam kaum hawa. Setiap bulan para alumni perempuan melakukan pertemuan di suatu daerah sama dengan IQBAL RUA yang laki-laki, yaitu pertemuan silaturahmi dalam rangka pengajian tahlil istighosah dan pengajian kitab kuning, pengajian ilmu fiqh yaitu untuk memperdalam ilmu fiqh. Dalam pertemuan silaturahmi ini semua alumni yang terbagi di beberapa daerah hadir dalam pengajian yang di adakan setiap bulannya. Pertemuan tersebut tidak di tempatkan dalam satu daerah saja disetiap pertemuan, tapi setiap bulannya semua daerah akan mendapat bagian tempat dalam pertemuan pengajian IQBAL di setiap bulan yang sama, dan ibu nyai akan hadir dalam pengajian tersebut untuk mengisi pengajian dan juga mengisi pengajian kitab kuning. Dari pertemuan tersebut para alumni akan terus merasa lebih dekat silaturrahminya, sehingga para alumni akan tetap tersambung tali silaturrahminya dengan pengasuh pondok pesantren ataupun alumni yang lainnya.

Adanya pengajian rutin di setiap bulan itu bukan hanya alumni IQBAL RUA saja yang ikut serta di dalamnya, adapun organisasi yang lain juga boleh ikut serta atau hadir dalam pengajian tersebut. Dimana Menurut Muhammad Ilyas selaku pengurus IQBAL RUA yaitu⁶⁷ :

“Organisasi IQBAL RUA tidak hanya di peruntukkan hanya santri RUA saja mba’, semua umat Islam atau organisasi lainnya juga bisa mengikuti organisasi ini, kami menyebutnya simpatisan organisasi IQBAL RUA. Lagi pula banyak para alumni yg mendirikan pesantren di daerahnya masing-masing sehingga simpatisan-simpatisan bisa menitipkan anak mereka dalam menimba ilmu di naungan pesantren yang di bangun oleh alumni-alumni IQBAL RUA yang didirikan di daerahnya masing-masing. Dan mereka juga ikut serta berperan dalam menjaga kaidah-kaidah agama islam dalam mensyiarkan agama islam.

Setelah melihat apa yang telah dipaparkan di atas bahwa selain organisasi IQBAL RUA ada juga yang boleh ikut serta dalam pengajian rutin tersebut. Dimana acara pengajian rutin itu tetap terlaksana sampai

⁶⁷ Muhammad Ilyas, *Hasil Wawancara*, Melalui Telepon, 15-07-2014, Pukul 19.20

saat ini. Dan adapun cara menjaga kemitraan pondok pesantren dengan alumni agar tetap utuh menurut bendahara IQBAL RUA adalah⁶⁸:

“Dengan cara tetap menjalin silaturahmi dengan baik atau dengan diadakan musyawarah. Seperti contohnya dalam kegiatan JASTIS (jam’iyah sholawat tahlil dan istighosah) yang mana kegiatan ini biasa dilaksanakan satu bulan sekali dan pelaksanaannya di letakkan tergantung wilayah masing-masing misalnya untuk wilayah Jakarta yang terbagi menjadi lima wilayah yakni Jakarta utara, selatan, barat, timur dan pusat. Begitu juga dengan wilayah lainnya di Indonesia mulai dari Sabang sampai Merauke bahkan sampai alumni yg berada di luar Indonesia seperti di Malaysia. setiap satu bulan akan ada pertemuan atau kumpulan. Kumpulan tersebut di adakan secara bergantian di setiap wilayah. Jadi dari setiap wilayah akan hadir ketempat yang di tentukan, seperti para alumni yang tidak berhalangan akan hadir, dan para sesepuh atau kyai akan hadir ke pertemuan itu. Begitulah pesantren menjaga kemitraan terhadap alumninya, pertemuan tersebut di beri nama JASTIS KUBRO yang menghadirkan semua alumni di berbagai daerah”.

Selama jalinan tali silaturahmi antara pondok pesantren IQBAL RUA dengan pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah hingga sekarang IQBAL RUA selalu menjaga kebijakan-kebijakan yang sudah diterapkan pondok pesantren, Menurut Ketua Umum IQBAL RUA yaitu⁶⁹:

“Kita ini organisasi yang berada di naungan pesantren mba’, dimana semua kebijakan itu akan di musyawarahkan pada semua pengurus-pengurus organisasi IQBAL RUA. Dan kebijakan-kebijakan itu akan di musyawarahkan pada para pembina pusat yaitu pesantren. Tidak mungkin kebijakan-kebijakan yang kita buat tanpa ada persetujuan dari pembina pusat. Dalam kinerjanya di pesantren itu tempat mendalami suatu ilmu agama sedangkan IQBAL RUA organisasi para alumni dalam menjaga nama baik pesantren, baik dari segi internal maupun eksternal, akan tetapi kegiatan kami tidak keluar dari jalur agama Islam dan qaidah-qaidah yang ada. Dan perlu di ketahui organisasi IQBAL RUA anggotanya para alumni bukan para santri yang masih ada di pesantren jadi harus mengetahui penempatannya masing-masing. Tapi kami ini tetap santri walaupun kami ada di luar pesantren”

⁶⁸ Muawwanah, *Hasil Wawancara*, di Simomulyo Baru, Tanggal 09 Juni 2014, Pukul 14.30

⁶⁹ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 22 Juni, Pukul 17.20

Dan para pengurus IQBAL RUA disini mereka bekerja tidak untuk mengharapkan suatu imbalan, karena mereka bekerja hanya untuk kelangsungan pondok pesantren dimana bentuk kerja mereka hanya sebagai pengabdian kepada pondok pesantren. Dimana menurut Ketua Umum IQBAL RUA yaitu:⁷⁰ “Para pengurus atau staf-staf tidak pernah meminta atau mengharapkan imbalan dari pasantren, karena semua alumni adalah wirausahawan. Organisasi ini bukanlah organisasi berbadan usaha, tetapi organisasi Islami yang di bentuk untuk pengabdian terhadap pesantren yang hanya mengharap ridlo dari Allah SWT”. Dan dimana hasil dari kerjasama disini hanya diberikan kepada pondok pesantren saja. Dimana menurut Ketua Umum IQBAL RUA yaitu:⁷¹

“Jelas kerjasama ini menguntungkan, tapi keuntungan tersebut di berikan pada pesantren saja. Karena organisasi ini bukan berbasis wirausaha tetapi berbentuk pengabdian atau bantuan terhadap pesantren demi tegaknya akidah Islam dan terus berlangsungnya perjalanan pesantren dalam menyebarkan ajaran Islam dan menegakkan moral-moral keagamaan dan akidah-akidah Islam. Adapun perjalan organisasi ini tidak akan selalu berjalan mulus pasti ada rintangannya. Jadi apabila ada suatu kerugian atau musibah maka kami tanggung bersama yaitu para alumni dan para simpatisan.”

Adapun antara pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni pernah mengadakan perkumpulan di pondok pesantren dalam acara MUKERNAS (musyawarah kerja nasional) IQBAL RUA, dan anggaran yang di keluarkan oleh alumni telah terinci sebagai berikut:⁷²

⁷⁰ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 22 Juni, Pukul 17.23

⁷¹ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 22 Juni, Pukul 17.25

⁷² Muammar Bahri, *di Dalam Proposal Musyawarah Kerja Nasional*, Tanggal 23 November 2013

Tabel 4.3
Anggaran Dana Mukernas IQBAL RUA

NO	DEVISI	URAIAN	JUMLAH UANG
1.	Kesekretariatan	FC Proposal FC Materi dan Tata Tertib Card Panitia dan Peserta FC Undangan	Rp 250.000 Rp 150.000 Rp 450.000 Rp 130.000
2.	Acara	Musyawarah pada Masyayikh Biaya Ishari	Rp 2.000.000 Rp 7.500.000
3.	Akomudasi	Sewa Panggung 5 set terop @ 300.000 Sewa sound sistem 2 hari @ 750.000 700 Kursi @ 1000 Sewa Taplak Meja Biaya kebersihan	Rp 750.000 Rp 1.500.000 Rp 1.500.000 Rp 750.000 Rp 300.000 Rp 200.000
4.	Dekorasi dan Dokumentasi	Dekor Pembukaan Dekor Mukernas Sewa Handy Came Sewa LCD Beli Kayu	Rp 450.000 Rp 150.000 Rp 500.000 Rp 200.000 Rp 500.000
5.	Publikasi	Buat 10 Spanduk Membuat 100 Bendera dan Umbu-umbul Pendistribusian Undangan Pemasangan Bendera dan Umbul-umbul	Rp 1.500.000 Rp 5.000.000 Rp 300.000 Rp 250.000
6.	Konsumsi	Konsumsi Panitia 45 orang selama dua hari Konsumsi pembukaan 500 orang @ 10.000 Konsumsi peserta 5 kali untuk 300 orang Snack peserta 2 kali untuk 300 orang Konsumsi ISHARI 2 kali untuk 60 orang	Rp 1.500.000 Rp 5.000.000 Rp 15.000.000 Rp 3.000.000 Rp 1.200.000 Rp 900.000

		Berkat untuk ISHARI 60 orang @ 15.000	
7.	Keamanan	Rokok	Rp 500.000
8.		Lain-lain	Rp 3.000.000
		Jumlah Keseluruhan	Rp 78.897.000

2. Bentuk Kemitraan Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Dengan Alumni

Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah merupakan salah satu pondok yang sudah berdiri sejak tahun 1973 di Madura. Pondok pesantren ini sudah berkembang kurang lebih 41 tahun, yang mana setiap tahun selalu mencetak alumni-alumni yang mempunyai akhlaqul karimah dan berwawasan, baik agama maupun ilmu pengetahuan. Kurang lebih ribuan alumni yang keluar dari pondok pesantren, tidak hanya dari pulau jawa saja melainkan dari luar pulau jawa seperti Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, bahkan sampai Negara tetangga yaitu Malaysia. Untuk menjaga kebersamaan dan komunikasi yang tetap terhubung antara pondok pesantren dan alumni maka dibentuklah suatu organisasi yang bernama IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) oleh pengasuh pondok pesantren.

IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni raudlatul ‘ulum ar-rahmaniyah) berdiri sejak tahun 1994 yang mana dalam organisasi tersebut terbentuklah tali silaturrahmi. Dimana di dalam silaturrahmi tersebut terdapat suatu program atau kegiatan yang terlaksanakan sampai sekarang seperti pengajian rutin dan perkumpulan IQBAL RUA (ikatan qarabat

santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah). Adapun pengajian rutin itu dilaksanakan setiap satu bulan sekali dengan sebutan jastis (jam’iyah, shalawat, tahlil dan istighosah) dimana didalam pengajian tersebut para pengasuh dan pengurus pondok pesantren juga ikut serta di dalamnya. Adapun pengajian ini tidak hanya diadakan oleh wanita saja akan tetapi juga ada laki-laki didalamnya. Dan pertemuan tersebut tidak hanya bertempat dalam satu daerah saja dalam satu pertemuan, tetapi setiap bulannya semua daerah akan mendapat bagian tempat dalam pertemuan pengajian IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) di setiap bulan yang sama..

Sedangkan perkumpulan IQBAL RUA yang disebut dengan mukernas (musyawarah kerja nasional) dilaksanakan setiap satu tahun sekali. Dimana dalam perkumpulan itu semua para dewan pimpinan cabang harus hadir di kantor pusat IQBAL RUA yaitu di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura, guna membahas tentang kinerja para pengurus-pengurus IQBAL RUA yang akan datang. Selain organisasi IQBAL RUA ada juga organisasi yang terlahir setelahnya yaitu disebut dengan organisasi formasi (forum mahasiswa dan santri). Dimana formasi ini adalah para alumni atau santri yang baru keluar dari pondok pesantren dan belum berkeluarga. Sedangkan organisasi IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) adalah para alumni yang sudah keluar dari pondok pesantren yang sudah lama dan sudah berkeluarga.

Adapun formasi juga turut ikut serta dalam perkumpulan mukernas (musyawarah kerja nasional) tapi tidak semuanya hadir didalamnya hanya sebagian saja. Bentuk kerjasama antara pondok pesantren dengan alumni itu berupa koperasi, dan bentuk kerjasama antara pondok pesantren dengan alumni itu bukan seperti dalam bentuk badan usaha yang lain, di mana menurut paparan ketua umum IQBAL RUA:⁷³

“bentuk kerjasama antara pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni bukan seperti bentuk dalam badan usaha yang lain. Seperti adanya koperasi di daerah Bali di mana kalau badan usaha yang lain bentuk kerjasamanya dengan mengambil keuntungan, sedangkan kalau di antara pondok pesantren dengan alumni di sini bukan untuk mengambil keuntungan. Tetapi hanya untuk mengembangkan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Karena kalau hanya untuk mengambil keuntungan saja, itu tidak di izinkan oleh pembina atau pengasuh pondok pesantren. Di sini pernah mb’ kita mau dikasih bantuan dari jepang sebesar 150.000.000 untuk membuat website tapi pengasuh pondok pesantren tidak mengizinkan. Karena bentuk kerjasama disini hanya untuk membangun tatanan agama Islam. Dan sama-sama membangun, baik dari materi maupun non materi. Koperasi dibentuk dari santri untuk santri dan kembali ke santri. ”

Adapun bentuk pengembangan antara para alumni dan santri yaitu dengan terselenggaranya pendidikan diniyah salafiah, kesenian dan keterampilan seperti:⁷⁴

- a. Bimbingan baca al-qur’an dengan sistem *sorogan* yang dilaksanakan secara rutin pada setiap hari setelah shalat maghrib dan shalat shubuh.
- b. Bimbingan membaca dan mengkaji kitab salaf dengan system *halaqah* (berkelompok).

⁷³ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, 22 Agustus 2014, Pukul 15.19

⁷⁴ Syuja’i Nur, *Hasil Wawancara*, di Pondok Pesantren, Tanggal 22 Agustus 2014, Pukul 09.25

- c. Seni qira'at al-qur'an dan *tahfidzul al-qur'an*
- d. Seni kaligrafi
- e. Keterampilan berbahasa (arab dan inggris)
- f. Seni bela diri (pencak silat)
- g. Seni hadrah dan albanjari
- h. tilawatil qur'an

Dan tujuan diadakan kegiatan tersebut agar santri mampu mengembangkan bakat-bakat yang telah mereka miliki baik dari segi kesenian maupun keterampilan.. Dari kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan di atas sampai ada beberapa santri yang pernah dikirim keluar, guna memenuhi undangan dari masyarakat. Dan dimana jika santri sudah dikirim keluar tanggung jawab yang menjaga santri itu bukan santri lagi tetapi para alumni yang berada diluar. Adapun bidang pendidikan umum yang terselenggara di pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah adalah:⁷⁵

- 1) TK dan MI Almas'udiyah yang bertempat di lima lokasi yaitu di Pramian, Koncop, Noreh, Taming dan Drusah). Di mana tujuan dari TK Almas'udiyah adalah dengan selalu berupaya menjadikan anak didik berjiwa pemimpin, cerdas, kreatif, bertaqwa, serta membentuk anak didik yang berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Nabi dan Rasul. Sedangkan tujuan dari MI Almas'udiyah yaitu selalu berupaya membentuk

⁷⁵ Syuja'i Nur, *Hasil Wawancara*, di Pondok Pesantren, Tanggal 22 Agustus 2014, Pukul 09.34

generasi yang berakhlakul karimah, berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilandasi iman dan taqwa. Serta selalu berupaya menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber yang kearifan dalam bertindak dan bertutur kata.

- 2) Madrasah Diniyah Ulaa Almas'udiyah yang bertempat di tiga lokasi yaitu Pramian Barat, Koncop dan Drusah. Dan tujuannya untuk menciptakan generasi intelektual Islam yang mendalami keislaman langsung dari sumbernya yaitu al-qur'an, al-hadist, al-ijma' dan alqiyas.
- 3) Madrasah Diniyah Wusthaa Almas'udiyah yang berlokasi di Pramian, madrasah Diniyah Wusthaa Almas'udiyah bertujuan untuk membentuk siswa yang berkualitas dalam memahami kitab salaf, menerjemah, memaparkan, serta mampu melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dalam ilmu nahwu, fiqh, balaghah, dan lain ssebagainya.
- 4) SMP Almas'udiyah yang berlokasi di Pramian, tujuannya untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang baik, bermartabat dan dapat memberikan manfaat antar sesamanya. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan agar lebih berprestasi, mampu mengembangkan diri dan dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Serta

membekali peserta didik agar menjadi manusia yang mampu mengamalkan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

- 5) MA Almas'udiyah yang berlokasi di Pramian, Madrasah Aliyah Almas'udiyah bertujuan membentuk peserta didik menjadi generasi yang professional, berakhlakul karimah, berprestasi, memiliki kemampuan ilmu teknologi berdasarkan iman dan taqwa, sehingga lulusannya dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bangsa serta mampu bersaing di era globalisasi.
- 6) Sekolah Tinggi Raudlatul 'Ulum Arrahmaniyah (STIRUA) berlokasi di Pramian, bertujuan untuk menghasilkan lulusan aktif, istiqamah, cerdas, kompetitif, bertaqwa, tanggap, peka terhadap arus globalisasi dan perkembangan iptek. Serta memiliki semangat kerakyatan dan kemandirian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendukung pembangunan nasional, pembangunan daerah, dan memajukan masyarakat serta budaya bangsa.

Dan adapun bukti dari perkembangan yang lain dari pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni pada saat ini bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.4
Jumlah Santri Baru di Pondok Pesantren Raudlatul
‘Ulum Ar-rahmaniyah (RUA)

No	Tahun	Jumlah Santri Baru
1	2006	80
2	2007	85
3	2008	74
4	2009	87
5	2010	90
6	2011	93
7	2012	102
8	2013	115

Dari hasil tabel di atas menunjukkan peningkatan jumlah santri dari tahun 2006 sampai 2013. Adapun perbedaan dari kedua tabel di atas disebabkan karena pada awal santri masuk terlebih dahulu mendapat bimbingan selama satu tahun. Dalam pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Pramian Sreseh Sampang Madura bimbingan selama satu tahun disebut LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas’udiyah). Tujuan dari adanya LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas’udiyah) adalah pendalaman materi dalam hal pemantapan baca tulis Al-qur’an. Semua santri wajib mengikuti kegiatan ini karena akan sangat berpengaruh

terhadap pendidikan yang berikutnya. Menurut Ustadzah yang mengajar di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah)⁷⁶ adalah:

“Santri baru yang masuk di pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah itu mb’ berasal dari berbagai macam daerah seperti Sumbawa, Jakarta, Bali dan sekitarnya. Dimana mereka masih belum mengetahui cara membaca kitab kuning atau kitab yang tidak ada harokatnya dan tidak begitu lancar dalam mengaji al-qur’an, maka mereka masih harus di belajari tentang semua itu. Dimana di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) sini dinamakan dengan sekolah pendalaman dan waktunya pada pagi hari”.

Menurut paparan yang sudah dijelaskan di atas, apabila santri belum mampu maka tidak akan dapat masuk ke jenjang yang lebih tinggi, yaitu sekolah *Diniyah Ula* atau *Wustho*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil laporan prestasi santri berupa buku raport di akhir tahun ajaran. Nilai yang didapatkan menjadi dasar bagi santri, dan apabila nilai tersebut tidak memenuhi syarat maka santri wajib mengulang lagi selama satu tahun kedepan sampai dinyatakan nilainya memuaskan. Santri dinyatakan lulus dari LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) kemudian akan melanjutkan ke MTS maupun SMP.

Sejak tahun 2011 sampai sekarang pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah (RUA) mengalami sedikit perubahan tentang LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah). Perubahan tersebut adalah LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) yang harus di jalani para santri baru sekarang bisa bersamaan dengan sekolah MTS maupun SMP. Dan santri tidak perlu menunggu satu tahun lamanya untuk

⁷⁶ Siti Fatmawati, *Hasil Wawancara*, di Rumah Madura, Tanggal 28 Juli 2014, Pukul 09.22

dapat melanjutkan ke jenjang MTS maupun SMP. Jadi santri baru di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) bisa menyelesaikan sekolah latas dan MTS atau SMP bersamaan. Lain dengan tahun 2006 sampai 2010, dimana santri baru LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) hanya sekolah pendalaman saja di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) tidak bisa sambil sekolah MTS maupun SMP, jadi mereka masih ngganggu satu tahun. Menurut sekretaris umum pondok pesantren⁷⁷:

“Dulu waktu pertama berdirinya LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) itu mb' tidak ada santri baru bisa langsung sekolah bersamaan dengan MTS maupun SMP, karena mereka masih harus sekolah pendalaman dulu di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah). Dimana santri baru yang masih belum bisa ngaji al-qur'an dan membaca kitab kuning harus di ajari lebih dulu sampai mereka faham. Jadi mereka itu masih ngganggu satu tahun. Lain dari tahun 2011 sampai sekarang ini mb', walaupun mereka masih sekolah pendalaman di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) tapi mereka juga bisa sekolah MTS atau SMP. Semua itu karna orang tua wali murid mengajukan pendapat ke pengasuh pondok pesantren agar anak-anaknya tidak mengganggu satu tahun. Karena itu dari tahun 2011 sampai berikutnya santri di pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah semakin meningkat”.

Adapun dibuat bersama sekolah umum adalah dengan kesepakatan antara orang tua wali santri dengan pengasuh pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah. Dan kedua belah pihak sepakat untuk menerima perubahan ini. Para santri mendapat pendidikan pendalaman di LATAS (Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) pada pagi hari dan dilanjutkan sekolah umum pada siang harinya. Dari adanya perubahan jadwal LATAS

⁷⁷ Syuja'i Nur, *Hasil Wawancara*, di Pondok Pesantren, Tanggal 21 Juni 2014, Pukul 13.25

(Lajnah Tarbiyah Asasiyah Almas'udiyah) lama, semakin banyak masyarakat atau orang tua yang mempercayakan putra putrinya untuk mendapatkan pendidikan di pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah (RUA). Dan letak nama baik pondok pesantren saat ini adalah dengan adanya kepercayaan masyarakat yang semakin tahun semakin meningkat.

Sedangkan kerjasama yang diterapkan oleh pondok pesantren terhadap alumni yaitu dengan komunikasi untuk menyambung tali silaturahmi melalui media elektronik seperti telepon seluler ataupun melalui surat menyurat. Telepon seluler digunakan untuk memberi kabar atau informasi oleh IQBAL RUA kepada pimpinan atau ketua disetiap daerah. Kemudian surat menyurat digunakan oleh ketua cabang disetiap daerah untuk memberi informasi kepada alumni-alumni. Menurut Bapak H. Asmawi⁷⁸,

“tidak hanya menggunakan media elektronik dan media cetak saja namun bisa juga melalui perkumpulan seperti musyawarah, adanya acara *haul akbar*, acara keagamaan, dan juga lainnya. Dan adapun kebiasaan yang di terapkan adalah dengan pertemuan yang menyangkut dan membahas tentang pembangunan atau pembenahan di pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah”.

Dan bukan hanya dalam sekedar komunikasi saja melainkan pondok pesantren memberikan tanggung jawab kepada para santri atau alumni dengan adanya penugasan dewan guru yang keluar dari lembaga pondok pesantren ke lembaga para alumni.

⁷⁸ Asmawi, *Hasil Wawancara*, di Kantor Pusat IQBAL RUA, Tanggal 22 Juni 2014, Pukul 04.32

C. Analisi Data

1. Hubungan Timbal Balik Antara Pondok Pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah Dengan Alumni

Hubungan timbal balik antara pondok pesantren dengan alumni yaitu dimana organisasi IQBAL RUA (ikatan qarabat santri dan alumni Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah) memberikan sarana dan prasarana pada pondok pesantren, sedangkan pondok pesantren terhadap alumni yaitu dengan adanya sebuah konsultasi alumni ke pondok pesantren baik dalam segi agama atau sosial. Adapun disetiap konsultasi para alumni ke pengasuh pondok pesantren, pondok pesantren selalu memberi masukan agar bisa menyelesaikan masalah-masalah para alumni tersebut. Di mana ikatan tali silaturrahi antara organisasi IQBAL yang satu dengan yang lainnya tetap terjalin sampai saat ini. Begitu juga dengan pondok pesantren yang semakin berkembang dan maju. Sedangkan Hubungan timbal balik menurut Afzalur Rahman⁷⁹ yaitu :

- (1) Diberikan kepercayaan sepenuhnya secara adil dan baik dari rekan kerjasamanya dalam segala bentuk kemitraan.
- (2) Berhak untuk ikut ambil bagian dalam manajemen bisnis kemitraan.
- (3) Dapat mencegah masuknya mitra baru atas persetujuan rekan kerjasamanya.

⁷⁹ Afzalur Rahman, 1995, *Doktrin Ekonomi Islam*, Dana Bakti Wakaf, Jakarta, hal.356

- (4) Sifat dari bisnis kemitraan tidak dapat diubah tanpa persetujuan mutlak dari seluruh kemitraan, dan apabila menyetujui setiap mitra dapat menggunakan, meneliti dan mencontoh sebagian yang ada.
- (5) Mitra tidak dapat dipecat begitu saja dengan mayoritas rekan kerjasama kecuali atas kesepakatan diantara para mitra.
- (6) Berhak untuk memperoleh upah atau bagian dari perusahaan yang dianggap sebagai gaji atau wewenang pribadi yang diberikan kepadanya.
- (7) Semua mitra berhak untuk andil yang sama dalam permodalan dan perolehan keuntungan bisnis dan juga sama-sama memikul beban jika mengalami kerugian.
- (8) Dapat memberikan secara mutlak atau melalui perwakilan asset dan keuntungan yang menjadi bagiannya di dalam kemitraan, dan orang yang diberi tersebut berhak untuk menerima, baik itu seluruhnya atau sebagian dari keuntungan tersebut.

Hubungan timbal balik yang digunakan oleh pondok pesantren dengan alumni di sini yaitu dengan semua mitra berhak untuk andil dalam permodalan dan perolehan keuntungan bisnis. Di mana antara pondok pesantren dan alumni bisa saling melengkapi dan memberikan masukan serta sama-sama memperoleh keuntungan dalam kerjasama yang telah

dibina. Seperti pondok pesantren yang semakin berkembang dengan adanya sarana dan prasarana dari para alumni baik dari segi materil atau non materil. Begitu juga dengan para alumni yang selalu masih bisa mendapatkan ilmu atau masukan dari pondok pesantren walaupun mereka sudah tidak berada di naungan al-ma'had Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah. Adapun ilmu yang masih para alumni peroleh di luar pondok pesantren adalah berasal dari kegiatan pengajian rutin. Di mana para pengasuh pondok pesantren masih ikut serta di dalamnya. Sehingga tali silaturrahmii antara para alumni dengan pondok pesantren tetap terjalin hingga sekarang.

2. Bentuk Kemitaan Pondok Pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah Dengan Alumni

Kerjasama yang digunakan antara pondok pesantren Raudlatul 'Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni dengan mengadakan pengajian rutin setiap bulan dan perkumpulan para IQBAL RUA setiap tahunnya. Adapun hasil dari bentuk kerjasama antara pondok pesantren dengan alumni adalah sebuah koperasi yang telah dibentuk oleh para alumni. Dan bentuk dari pondok pesantren kepada alumni yaitu dengan adanya penugasan dewan guru baik dari santri atau alumni yang ditugas mengajar dari luar pondok pesantren ke lembaga-lembaga para alumni

yang membutuhkan. Sedangkan kemitraan menurut Beryl Levinger dan Jean Mulroy ada empat jenis bentuk kemitraan yaitu :⁸⁰

1) *Potential Partnership* (Potensi Kemitraan)

Pada jenis kemitraan ini pelaku kemitraan saling peduli satu sama lain tetapi belum bekerja bersama secara lebih dekat

2) *Nascent partnership* (Kemitraan yang baru lahir)

Pelaku kemitraan ini adalah partner tetapi efisiensi kemitraan tidak maksimal.

3) *Complementary partnership* (Kemitraan yang saling melengkapi)

Pada kemitraan ini, partner atau mitra mendapat keuntungan dan penambahan pengaruh melalui perhatian yang besar pada ruang lingkup aktivitas yang tetap dan relatif terbatas seperti *program delivery* dan *resource mobilization*.

4) *Synergistic partnership* (Kemitraan Sinergis)

Kemitraan jenis ini memberikan mitra keuntungan dan pengaruh dengan masalah pengembangan sistemik melalui penambahan ruang lingkup aktivitas baru seperti advokasi dan penelitian.

Bentuk kemitraan yang diterapkan pondok pesantren menggunakan *complementary partnership* (kemitraan yang saling

⁸⁰ Kuswidanti, 2008. “*Gambaran Kemitraan lintas Sektor dan Organisasi di Bidang Kesehatan dalam Upaya Penanganan flu Burung di Bidang Komunikasi Komite Nasional Flu Burung dan Pandemi Influenza (Komnas FBPI)*”, Skripsi, Jurusan Program Sarjana Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia Depok, hal. 5-6, Diposting tanggal 30-06-2014

melengkapi) dimana kerjasama antara pondok pesantren dengan alumni tetap terjaga sampai saat ini yang mana para alumni-alumni itu sudah berada di berbagai daerah tetapi mereka tetap saling berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya saling melengkapi disini dimana IQBAL RUA bisa membantu pondok pesantren dalam hal sarana dan prasarana baik dalam materil maupun non materil. Seperti adanya koperasi yang dibentuk oleh para alumni yang digunakan untuk santri kembali ke santri. Adapun bentuk kerjasama dari pondok pesantren yaitu dengan adanya penugasan dewan guru bagi santri atau alumni untuk mengajar keluar baik di lembaga-lembaga para alumni atau di lembaga masyarakat. Sedangkan jenis kemitraan yang diterapkan disini adalah kemitraan yang membawa keuntungan dimana menurut Sri Fadhila ada empat jenis kemitraan⁸¹:

- 1) Kemitraan Biasa, yaitu orang yang dipercaya secara pribadi atas semua hutang dan obligasi suatu perusahaan dan ia ikut ambil bagian dalam pengelolaan usaha tersebut. Oleh karena itu ia disebut mitra yang aktif;
- 2) Mitra Pasif, yang memberikan modalnya, memperoleh bagian keuntungan dan secara perseorangan dipercaya atas hutang dan

⁸¹ Sri Fadhilah, 2010, *Efektifitas Pola Kemitraan dalam Kerjasama bank Mu'amalat Indonesia dengan Mega Life Cabang Syari'ah dalam mengembangkan Sharia Mega Covers*, Skripsi, Program studi Mu'amalat (Ekonomi Islam) Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, hal. 30, Diposting Tanggal 30-06-2014

obligasi perusahaan, tetapi tidak ambil bagian dalam manajemen;

- 3) Mitra Terbatas, orang yang wewenangnya dibatasi oleh besarnya modal yang ia tanamkan, dan yang tidak dapat ambil bagian dalam manajemen perusahaan. Berdasarkan hukum ia berada dalam deretan yang lemah sedangkan mitra pasif juga demikian oleh karena kehendaknya sendiri;
- 4) Mitra yang mendatangkan Keuntungan, orang yang diijinkan untuk masuk ke dalam suatu perusahaan. Ia tidak diberi wewenang sebagai kreditor perusahaan bagi sesuatu yang telah dilakukan sebelum ia bergabung menjadi mitra. Namun demikian, mungkin ia dengan perjanjian khusus dapat diberi wewenang.

Jenis kemitraan yang digunakan pondok pesantren adalah kemitraan biasa yaitu orang yang dipercaya secara pribadi atas semua hutang dan obligasi suatu perusahaan dan ikut ambil bagian dalam pengelolaan usaha tersebut. Di mana pada pondok pesantren Raudlatul ‘Ulum Ar-rahmaniyah dengan alumni disini sama-sama saling percaya satu sama lainnya. Seperti pengembangan atas kegiatan pondok pesantren, alumni juga turut serta dalam pelaksanaannya. Misalnya dengan adanya karya seni dan keterampilan yang telah dilaksanakan di dalam pondok pesantren, yang mana para santri terus dapat bisa mengembangkan bakat mereka dengan mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut. Sampai akhirnya

para santri yang telah mahir dalam bakatnya tersebut maka mereka bisa di kirim keluar oleh pengasuh pondok pesantren guna menampilkan atau mengikuti lomba di luar naungan pondok pesantren.